



LAPORAN TRACER STUDY

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



2025



DISUSUN OLEH:
TEAM TRACER STUDY



DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Mengenal Tracer Study

Perubahan dan perkembangan dunia kerja yang berlangsung secara cepat menuntut perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri. Selain penguasaan ilmu pengetahuan, lulusan diharapkan memiliki keterampilan profesional, kemampuan beradaptasi, serta etika kerja yang baik sehingga mampu bersaing dan berkontribusi secara optimal di lingkungan kerja yang terus berkembang. Oleh karena itu, kualitas lulusan dan relevansi pekerjaan yang mereka jalani menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang berfokus pada pengembangan pendidikan akademik, kependidikan, dan vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta senantiasa berupaya meningkatkan kualitas dan daya saing lulusannya melalui berbagai program pengembangan pendidikan. Upaya tersebut diwujudkan melalui penyempurnaan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, peningkatan kualitas proses pembelajaran, serta penguatan pengalaman praktik yang mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Berbagai strategi tersebut dirancang untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Untuk mengetahui sejauh mana lulusan mampu beradaptasi dan berhasil memasuki dunia kerja, diperlukan data yang akurat dan komprehensif mengenai kondisi alumni setelah menyelesaikan studi. Dalam hal ini, tracer study menjadi salah satu instrumen penting yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas lulusan setelah lulus, seperti status pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, serta berbagai aktivitas lain yang dijalani oleh lulusan. Informasi yang diperoleh melalui tracer study menjadi sumber data yang berharga dalam mengevaluasi keterkaitan antara proses pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

Selain berfungsi sebagai sarana penelusuran lulusan, tracer study juga memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi. Hasil tracer study dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyempurnaan kurikulum, pengembangan proses

pembelajaran, peningkatan layanan akademik, serta penguatan sistem penjaminan mutu internal. Dengan demikian, pelaksanaan tracer study tidak hanya memberikan gambaran mengenai kondisi lulusan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam upaya pengembangan institusi yang berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan tracer study, Universitas Negeri Yogyakarta dapat memperoleh informasi yang objektif mengenai capaian lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing.

B. Tujuan Tracer Study

Tracer study Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan sebagai salah satu instrumen untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk menggambarkan proses transisi lulusan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja, termasuk status aktivitas setelah lulus, waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan, serta tingkat kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan pekerjaan yang dijalani. Melalui tracer study, universitas dapat memperoleh gambaran mengenai relevansi hasil pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan berbagai sektor profesi.

Selain memberikan informasi mengenai kondisi lulusan, tracer study juga berfungsi sebagai sarana evaluasi terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai efektivitas kurikulum, proses pembelajaran, serta berbagai program pengembangan kompetensi yang telah diterapkan selama masa studi. Hasil tracer study menjadi sumber masukan yang penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan agar semakin sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.

Tracer study juga memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan mutu institusi secara berkelanjutan. Informasi yang diperoleh dari lulusan dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyempurnaan kurikulum, penguatan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa, serta pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif terhadap perubahan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, hasil tracer study menjadi bentuk

akuntabilitas institusi dalam menunjukkan kualitas, relevansi, dan daya saing lulusan kepada berbagai pemangku kepentingan.

Ruang lingkup tracer study mencakup pengumpulan data mengenai berbagai aktivitas lulusan setelah menyelesaikan studi, baik yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan pendidikan, maupun aktivitas lainnya. Informasi yang dihimpun meliputi profil lulusan, status pekerjaan, jenis pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, tingkat penghasilan, serta tingkat kesesuaian antara pekerjaan yang dijalani dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh. Data tersebut memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi lulusan setelah memasuki kehidupan pascakampus.

Dalam konteks pengelolaan perguruan tinggi, hasil tracer study juga menjadi salah satu sumber informasi penting dalam mendukung sistem penjaminan mutu internal dan evaluasi kinerja institusi. Data tracer study dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pendidikan, menilai relevansi proses pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja, serta menjadi bahan pendukung dalam proses evaluasi dan pengembangan program pendidikan. Dengan demikian, tracer study berperan penting dalam mendukung peningkatan kualitas lulusan dan pengembangan institusi secara berkelanjutan.

C. Kisi-Kisi Instrumen Web Tracer Study Kemdikbud

Pelaksanaan tracer study Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan pedoman Tracer Study Online Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Instrumen tersebut diimplementasikan melalui sistem berbasis web yang dapat diakses pada laman <http://tracer.uny.ac.id/> dan diisi secara langsung oleh alumni melalui kuesioner daring. Penyusunan kisi-kisi instrumen dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, mencakup proses transisi ke dunia kerja, relevansi kompetensi yang dimiliki, serta evaluasi terhadap pengalaman belajar selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun aspek yang diukur dalam instrumen tracer study meliputi:

1. Identitas lulusan
2. Jenis pembiayaan kuliah
3. Pekerjaan terkini
4. Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan
5. Waktu mulai mencari pekerjaan

6. Jumlah perusahaan yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama
7. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran alumni
8. Jumlah perusahaan yang mengundang wawancara alumni
9. Informasi alumni mendapatkan pekerjaan
10. Jenis tempat bekerja alumni
11. Kesesuaian jenis pekerjaan dengan pendidikan yang diambil
12. Penghasilan yang diperoleh
13. Penilaian alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran di UNY
14. Penilaian alumni terhadap kompetensi lulusan pada saat lulus
15. Penilaian alumni untuk kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja

Secara umum, instrumen tracer study dirancang untuk menghimpun berbagai informasi penting mengenai profil dan kondisi lulusan. Data identitas lulusan digunakan untuk memastikan ketepatan karakteristik responden serta mendukung proses pemetaan alumni. Informasi mengenai jenis pembiayaan kuliah dimanfaatkan untuk menggambarkan latar belakang pendanaan pendidikan selama masa studi. Sementara itu, data mengenai pekerjaan terkini memberikan gambaran awal mengenai aktivitas lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, baik yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi, maupun menjalankan aktivitas lainnya.

Instrumen ini juga mengakomodasi pengumpulan data terkait proses pencarian kerja yang dilakukan oleh lulusan. Informasi mengenai masa tunggu memperoleh pekerjaan dan waktu mulai mencari pekerjaan digunakan untuk mengukur kecepatan transisi lulusan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja. Analisis tersebut didukung oleh data mengenai jumlah perusahaan yang dilamar, jumlah perusahaan yang memberikan respons terhadap lamaran, serta jumlah undangan wawancara yang diterima alumni. Keseluruhan informasi tersebut memberikan gambaran mengenai proses pencarian kerja sekaligus tingkat daya saing lulusan dalam memasuki pasar kerja.

Selain itu, instrumen tracer study memuat pertanyaan mengenai sumber informasi atau jalur yang digunakan alumni dalam memperoleh pekerjaan. Data tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola rekrutmen yang paling efektif bagi lulusan. Informasi mengenai jenis tempat bekerja juga digunakan untuk memetakan sektor dan karakteristik dunia kerja yang menjadi tujuan lulusan. Selanjutnya, kesesuaian antara bidang pekerjaan dengan latar belakang pendidikan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai relevansi kurikulum dan capaian pembelajaran terhadap kebutuhan dunia kerja. Adapun data

penghasilan lulusan memberikan gambaran awal mengenai posisi dan capaian lulusan dalam dunia kerja.

Tidak hanya berfokus pada aspek ketenagakerjaan, instrumen tracer study juga mengakomodasi penilaian alumni terhadap pengalaman pendidikan yang telah mereka peroleh. Penilaian terhadap proses pembelajaran di UNY memberikan umpan balik mengenai kualitas layanan pendidikan yang diterima selama masa studi. Selain itu, penilaian terhadap kompetensi lulusan pada saat lulus digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan lulusan sebelum memasuki dunia kerja. Sementara itu, penilaian alumni terhadap kontribusi UNY dalam pengembangan kompetensi saat bekerja menjadi bahan evaluasi mengenai efektivitas institusi dalam membekali lulusan dengan kompetensi yang dibutuhkan di lingkungan profesional.

Melalui instrumen yang disusun secara komprehensif tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta berupaya menjadikan tracer study tidak hanya sebagai sarana pendataan alumni, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, penguatan sistem penjaminan mutu internal, serta penyediaan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran.

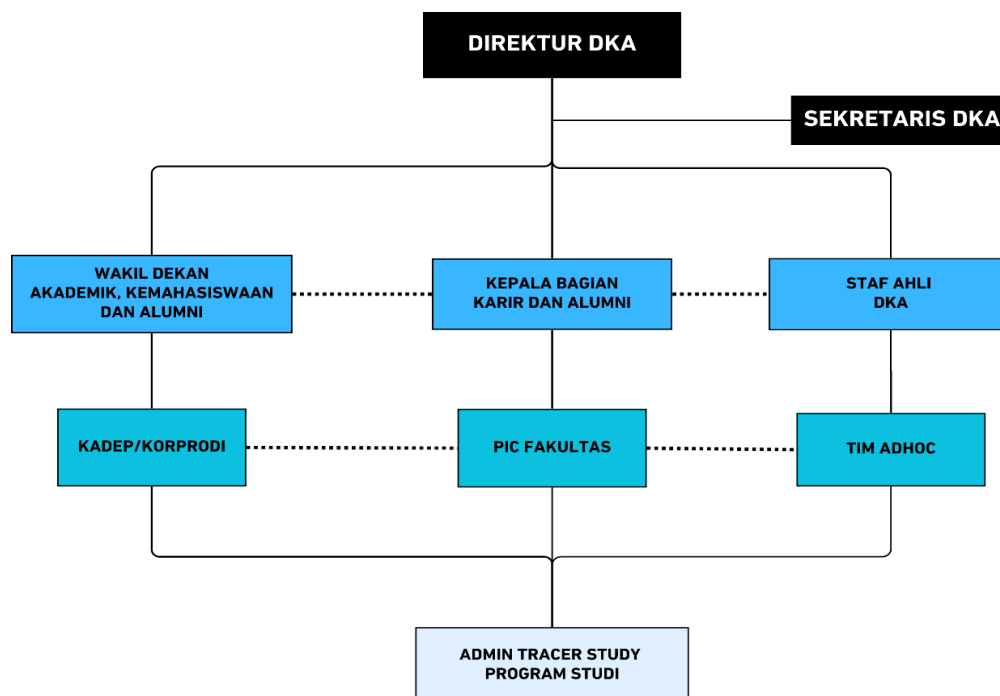
BAB II

PELAKSANAAN TRACER STUDY

A. Pelaksanaan Tracer Study Tahun 2024

Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2024 dilaksanakan sebagai kegiatan penelusuran terhadap lulusan tahun 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, terutama terkait aktivitas pasca-kelulusan, transisi menuju dunia kerja, serta berbagai aspek yang mencerminkan relevansi pendidikan yang telah ditempuh dengan kebutuhan dunia kerja. Pelaksanaan tracer study dilakukan pada seluruh program studi yang berada di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari upaya evaluasi dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Pengumpulan data tracer study tahun 2024 dilaksanakan melalui mekanisme pembentukan tim pelaksana tracer study yang bersifat ad hoc. Pendekatan ini diterapkan untuk mendukung koordinasi yang efektif antarunit serta memastikan keterlibatan seluruh unsur yang berperan dalam pengelolaan dan pendataan alumni. Tim pelaksana dibentuk secara berjenjang mulai dari tingkat universitas, fakultas, hingga program studi dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang telah disesuaikan dengan struktur organisasi pelaksanaan tracer study sebagai berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan Tracer Study

Pada tingkat universitas, pelaksanaan Tracer Study berada di bawah koordinasi Direktur DKA dengan dukungan Sekretaris DKA. Pelaksanaan teknis tracer study melibatkan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Alumni, Kepala Bagian Karir dan Alumni, serta Staf Ahli Bagian Karir dan Alumni yang berperan dalam perencanaan, koordinasi, serta pemantauan pelaksanaan kegiatan. Pada tingkat fakultas dan program studi, pelaksanaan tracer study didukung oleh PIC Fakultas, Ketua Departemen/Ketua Program Studi, serta Tim Ad Hoc, yang bertugas memastikan pendataan alumni berjalan sesuai jadwal dan target responden.

Pelaksanaan operasional pengumpulan data tracer study dilakukan oleh Admin Tracer Study Program Studi. Admin bertanggung jawab dalam melakukan pendataan alumni, menyebarluaskan instrumen tracer study, memantau tingkat respons, serta melakukan tindak lanjut kepada alumni yang belum mengisi instrumen. Selama pelaksanaan, koordinasi dilakukan secara intensif antara admin program studi, PIC fakultas, dan tim tracer study tingkat universitas guna memastikan kelengkapan dan kualitas data yang dihimpun.

Melalui pelaksanaan Tracer Study Tahun 2024 dengan pendekatan tim ad hoc ini, Universitas Negeri Yogyakarta berupaya memastikan bahwa kegiatan penelusuran alumni dapat dilaksanakan secara sistematis, terkoordinasi, dan terdokumentasi dengan baik. Data yang diperoleh dari tracer study selanjutnya dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi terhadap kualitas lulusan, penyusunan laporan kinerja institusi, serta dasar dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, dan penguatan sistem penjaminan mutu di Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Gambaran Umum Responden Tracer Study UNY Tahun 2024

Tabel 1. Gambaran Umum Responden Tracer Study

No.	Tahun 2024	Jumlah
1.	Total Lulusan	8.746
2.	Mengisi Tracer Study	5.309
3.	Persentase Keterisian	61%

Gambaran umum responden Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023 menunjukkan tingkat partisipasi alumni yang cukup baik dalam kegiatan penelusuran lulusan. Dari total 8.746 lulusan yang menjadi sasaran tracer study, sebanyak 5.309 lulusan telah mengisi instrumen tracer study yang disediakan. Jumlah tersebut menghasilkan tingkat

keterisian sebesar 61%, yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh lulusan berhasil dijangkau dan berpartisipasi dalam proses pengumpulan data.

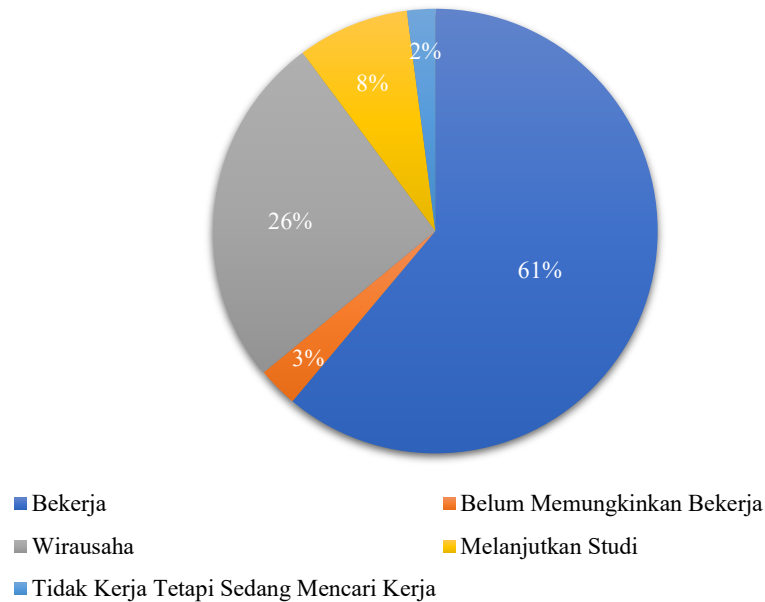
Tingkat keterisian sebesar 61% mencerminkan adanya keterlibatan alumni dalam memberikan informasi mengenai kondisi mereka setelah menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Partisipasi alumni dalam tracer study memiliki peran penting dalam menyediakan data yang dapat digunakan untuk menggambarkan aktivitas lulusan setelah lulus, baik yang telah bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi, maupun menjalankan aktivitas lainnya. Selain itu, capaian ini juga menunjukkan bahwa proses pelaksanaan tracer study telah mampu menjangkau sebagian besar target responden yang ditetapkan.

Dengan jumlah responden yang mencapai 5.309 lulusan, data yang diperoleh melalui tracer study dapat memberikan gambaran yang cukup representatif mengenai kondisi lulusan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023. Informasi yang terkumpul selanjutnya menjadi sumber data penting dalam menganalisis berbagai aspek terkait lulusan, termasuk status aktivitas pasca-kelulusan dan tingkat keterserapan lulusan. Hasil analisis tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pengembangan kurikulum, serta penguatan sistem penjaminan mutu di Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

HASIL TRACER STUDY

A. Hasil Tracer Study Lulusan Tahun 2024



Gambar 2. Hasil Tracer Study Lulusan 2024

Berdasarkan hasil Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2024, sebagian besar lulusan telah memiliki aktivitas yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan. Dari total 5.309 responden, sebanyak 3.185 lulusan atau 60% tercatat telah bekerja. Persentase ini menunjukkan bahwa bekerja menjadi aktivitas utama yang dipilih oleh lulusan setelah lulus. Tingginya jumlah lulusan yang telah bekerja mengindikasikan bahwa sebagian besar lulusan mampu melakukan transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja dengan baik.

Selain bekerja, sejumlah lulusan memilih untuk mengembangkan karier melalui jalur kewirausahaan dan pendidikan lanjutan. Sebanyak 1.343 lulusan atau 25% menjalankan usaha secara mandiri, sedangkan 424 lulusan atau 8% melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Capaian tersebut menunjukkan bahwa lulusan tidak hanya berorientasi pada pekerjaan formal, tetapi juga memiliki minat untuk menciptakan peluang usaha maupun meningkatkan kompetensi akademik dan profesional melalui studi lanjut.

Sementara itu, sebanyak 152 lulusan atau 2,9% menyatakan belum memungkinkan untuk bekerja, sedangkan 107 lulusan atau 2% belum bekerja tetapi sedang aktif mencari pekerjaan. Persentase kedua kelompok tersebut relatif kecil dibandingkan jumlah responden secara keseluruhan. Secara umum, hasil Tracer Study Tahun 2024 menggambarkan bahwa

mayoritas lulusan Universitas Negeri Yogyakarta telah memiliki aktivitas pasca-kelulusan yang produktif, baik melalui pekerjaan, kewirausahaan, maupun studi lanjut, sehingga menunjukkan tingkat keterserapan lulusan yang cukup baik.

B. Lulusan yang Bekerja

Tabel 2. Lulusan yang Bekerja

Keterangan	Jumlah	Persentase
Bekerja	3.185	60%

Berdasarkan hasil Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2024, sebanyak 3.185 lulusan atau 60% dari total responden tercatat telah bekerja. Persentase ini menunjukkan bahwa bekerja merupakan aktivitas utama yang dijalani oleh sebagian besar lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Tingginya jumlah lulusan yang telah bekerja mengindikasikan bahwa mayoritas alumni mampu memasuki dunia kerja dan mengembangkan karier dalam berbagai bidang pekerjaan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa lulusan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja setelah menyelesaikan studi. Selain itu, tingginya persentase lulusan yang bekerja juga mencerminkan bahwa proses pendidikan yang telah ditempuh mampu membekali lulusan dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang mendukung kesiapan mereka dalam memasuki dunia profesional.

Secara keseluruhan, persentase lulusan yang bekerja menjadi indikator positif dalam menggambarkan kondisi lulusan pasca-kelulusan. Data ini dapat menjadi salah satu bahan evaluasi bagi universitas dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan serta sebagai dasar untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan penguatan kompetensi lulusan agar tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

C. Lulusan yang Berwirausaha

Tabel 3. Lulusan yang Berwirausaha

Keterangan	Jumlah	Persentase
Berwirausaha	1.343	25%

Berdasarkan hasil Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2024, sebanyak 1.343 lulusan atau 25% dari total responden memilih untuk berwirausaha setelah menyelesaikan pendidikan. Persentase ini menunjukkan bahwa seperempat lulusan memilih jalur kewirausahaan sebagai bentuk pengembangan karier dan aktivitas ekonomi pasca-kelulusan. Capaian tersebut menggambarkan bahwa lulusan tidak hanya berorientasi menjadi pencari kerja, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menciptakan dan mengembangkan usaha secara mandiri.

Tingginya jumlah lulusan yang berwirausaha menunjukkan adanya potensi kreativitas, kemandirian, dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi berbagai peluang usaha. Selain itu, kondisi ini mencerminkan bahwa pengalaman belajar dan kompetensi yang diperoleh selama masa studi dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan kegiatan usaha yang produktif dan bernilai ekonomi. Kehadiran lulusan yang berwirausaha juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan serta mendorong pertumbuhan ekonomi di masyarakat.

Secara keseluruhan, persentase lulusan yang berwirausaha merupakan indikator positif yang menunjukkan berkembangnya semangat kewirausahaan di kalangan alumni Universitas Negeri Yogyakarta. Data ini dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus dasar bagi universitas untuk terus memperkuat program pengembangan kewirausahaan, sehingga lulusan memiliki lebih banyak pilihan karier dan kemampuan untuk beradaptasi dengan dinamika dunia kerja yang terus berubah.

D. Lulusan yang Melanjutkan Studi

Tabel 4. Lulusan yang Melanjutkan Studi

Keterangan	Jumlah	Persentase
Melanjutkan Studi	424	8%

Berdasarkan Berdasarkan hasil Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2024, sebanyak 424 lulusan atau 8% dari total responden memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Data ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan memiliki komitmen untuk terus mengembangkan kompetensi akademik maupun profesional melalui pendidikan lanjutan setelah menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Keputusan untuk melanjutkan studi mencerminkan adanya kesadaran lulusan akan pentingnya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guna menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tuntutan dunia kerja yang semakin dinamis. Selain itu, studi lanjut juga menjadi salah satu alternatif yang dipilih lulusan untuk memperdalam bidang keilmuan tertentu, meningkatkan kualifikasi akademik, serta memperluas peluang karier di masa mendatang.

Secara keseluruhan, persentase lulusan yang melanjutkan studi menunjukkan bahwa budaya belajar sepanjang hayat masih menjadi bagian penting dalam pengembangan diri alumni Universitas Negeri Yogyakarta. Data ini menjadi indikator positif bahwa sebagian lulusan memiliki motivasi yang kuat untuk terus meningkatkan kapasitas diri melalui pendidikan formal. Oleh karena itu, universitas perlu terus mendukung dan memfasilitasi akses informasi mengenai peluang studi lanjut sebagai bagian dari upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

E. Lulusan yang Belum Memungkinkan Bekerja

Tabel 5. Lulusan yang Belum Memungkinkan Bekerja

Keterangan	Jumlah	Persentase
Belum Memungkinkan Bekerja	152	2,9%

Berdasarkan hasil Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2024, sebanyak 152 lulusan atau 2,9% dari total responden termasuk dalam kategori belum memungkinkan bekerja. Data ini menunjukkan bahwa sebagian kecil lulusan pada saat pendataan belum berada dalam kondisi yang memungkinkan untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Kondisi belum memungkinkan bekerja ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti masih dalam masa transisi setelah kelulusan, adanya rencana melanjutkan aktivitas lain di luar pekerjaan, atau terdapat kendala tertentu yang membuat lulusan belum dapat secara aktif memasuki dunia kerja. Situasi ini merupakan bagian dari dinamika proses transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja yang bersifat individual pada setiap lulusan.

Secara keseluruhan, persentase lulusan yang belum memungkinkan bekerja tergolong relatif kecil dibandingkan total responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar

lulusan telah berada dalam kondisi siap kerja atau telah memasuki aktivitas produktif lainnya. Data ini menjadi indikator penting bagi universitas untuk terus memperkuat layanan pengembangan karier, pembekalan kesiapan kerja, serta pendampingan transisi lulusan agar semakin siap memasuki dunia kerja di masa mendatang.

F. Lulusan yang Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja

Tabel 6. Lulusan yang Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja

Keterangan	Jumlah	Persentase
Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja	107	2%

Berdasarkan hasil Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2024, sebanyak 107 lulusan atau 2% dari total responden berada dalam kategori tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja. Data ini menunjukkan bahwa sebagian kecil lulusan telah memasuki fase transisi aktif menuju dunia kerja dengan melakukan upaya pencarian pekerjaan setelah menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Kondisi ini menggambarkan bahwa para lulusan tersebut memiliki kesiapan dan motivasi untuk bekerja, namun masih dalam proses memperoleh kesempatan kerja yang sesuai dengan bidang keahlian, minat, maupun kualifikasi yang dimiliki. Proses pencarian kerja ini merupakan tahap yang umum terjadi pada masa awal lulusan memasuki pasar kerja, di mana diperlukan waktu untuk menemukan pekerjaan yang sesuai.

Secara keseluruhan, persentase lulusan yang tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja tergolong rendah, yang menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah terserap ke dunia kerja atau memilih jalur aktivitas lainnya seperti berwirausaha maupun melanjutkan studi. Data ini menjadi indikator penting bagi universitas untuk terus memperkuat layanan karier, seperti informasi lowongan kerja, pelatihan kesiapan kerja, dan pengembangan soft skills agar lulusan lebih cepat terserap di dunia kerja.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2024 terhadap lulusan tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi alumni dalam pengisian tracer study mencapai 61% dari total 8.746 lulusan atau sebanyak 5.309 responden. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh cukup representatif untuk menggambarkan kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi.

Secara umum, mayoritas lulusan telah memiliki aktivitas yang produktif setelah lulus. Sebanyak 3.185 lulusan (60%) telah bekerja, yang menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mampu bertransisi ke dunia kerja dengan baik. Selain itu, 1.343 lulusan (25%) memilih untuk berwirausaha, dan 424 lulusan (8%) melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki variasi pilihan karier yang tidak hanya berfokus pada pekerjaan formal, tetapi juga pada pengembangan usaha dan peningkatan kompetensi akademik.

Sementara itu, sebanyak 152 lulusan (2,9%) berada dalam kategori belum memungkinkan bekerja, dan 107 lulusan (2%) tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja. Kedua kelompok ini memiliki persentase yang relatif kecil dibandingkan total responden, yang menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah terserap ke dunia kerja atau aktivitas produktif lainnya.

Secara keseluruhan, hasil tracer study menunjukkan bahwa lulusan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tingkat keterserapan yang baik serta menunjukkan kesiapan yang cukup kuat dalam menghadapi dunia kerja, kewirausahaan, maupun pendidikan lanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2024, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesiapan Kerja Lulusan

Universitas perlu terus memperkuat program pengembangan karier, seperti pelatihan soft skills, pelatihan wawancara kerja, penyusunan CV, dan simulasi rekrutmen agar lulusan lebih siap memasuki dunia kerja.

2. Penguatan Kewirausahaan Mahasiswa dan Alumni

Mengingat cukup tingginya persentase lulusan yang berwirausaha, universitas disarankan untuk memperluas program inkubasi bisnis, pelatihan kewirausahaan, serta pendampingan usaha bagi mahasiswa dan alumni.

3. Penguatan Relevansi Kurikulum dengan Dunia Kerja

Hasil tracer study perlu dijadikan dasar evaluasi kurikulum agar lebih adaptif terhadap kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan perkembangan teknologi sehingga lulusan semakin kompetitif.

4. Peningkatan Akses Informasi dan Jejaring Karier

Universitas perlu memperkuat sistem informasi lowongan kerja, memperluas kerja sama dengan dunia industri, serta memperkuat jejaring alumni untuk membantu percepatan penyerapan lulusan di dunia kerja.

5. Optimalisasi Pelaksanaan Tracer Study

Tingkat respons alumni yang sudah cukup baik perlu terus ditingkatkan melalui strategi komunikasi yang lebih efektif, pemutakhiran data alumni, serta pelibatan aktif program studi dan fakultas.